

**PENGARUH DPK DAN CAR TERHADAP ROA (Studi pada
Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2024)**

SKRIPSI



Oleh:

MOCHAMMAD NIZAR ABDILLAH

NIM : 210503110114

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS

EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK

IBRAHIM MALANG

2025

**PENGARUH DPK DAN CAR TERHADAP ROA (Studi pada
Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2024)**

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Negeri (UIN)Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

MOCHAMMAD NIZAR ABDILLAH

NIM : 210503110114

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH DPK DAN CAR TERHADAP ROA (Studi pada
Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2024)

Oleh

Mochammad Nizar Abdillah

Nim: 210503110114

Telah Disetujui pada tanggal 14 April 2025

Dosen Pembimbing,



Eka Wahyu Hestya Budiando, Lc., M.Si

NIP: 198908082020121002

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH DPK DAN CAR TERHADAP ROA (Studi pada
Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2024)

SKRIPSI

Oleh

MOCHAMMAD NIZAR ABDILLAH

NIM : 210503110114

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.) Pada 2 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

Dr. Segaf, S.E., M.Sc

NIP. 197602152023211008



2. Anggota Penguji

Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032



3. Sekretaris Penguji

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Mochammad Nizar Abdillah

NIM : 210503110114

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

Pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA (Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2024)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 14 April 2025

Hormat saya,



Mochammad Nizar Abdillah

HALAMAN MOTTO

“Apabila kamu mencari siapa yang akan mengubah hidupmu, lihatlah di cermin”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Rasa syukur tiada henti terhadap Allah SWT yang melimpahkan segala bentuk kenikmatan untuk terus melangkah menuju kebaikan. Semoga kita bagian dari hamba yang selalu bersyukur dan terus berlomba-lomba dalam kebaikan sebagai bentuk rasa syukur kita terhadap nikmat-Nya.

Kepada seorang revolusioner sejati yakni baginda Nabi Muhammad SAW kita haturkan shalawat salam yang telah membawa manusia menuju zaman terang benderang. Beliau merupakan nabi dan rasul terakhir yang dapat dijadikan teladan dalam menjalani kehidupan di dunia dan semoa kita termasuk dari ummatNya yang mendapatkan syafa'at Nya di yaumul ahiir kelak.

Segala proses pembuatan karya tulis ilmiah ini, tentunya memiliki keterlibatan berbagai pihak baik berupa bimbingan, dorongan, dan bantuan berupa materil maupun non materiel. Maka dari itu ucapan terima kasih peneliti kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M. CMA. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc.,M.Si selaku Dosen Pembimbing baik hati yang dengan sangat sabar membimbing penulis selama proses penulisan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Ibu Titis Miranti, M.Si selaku wali dosen penulis yang mengarahkan dengan kesabaran yang luar biasa hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Orang tua penulis, Bapak Moh. Joni dan Ibu Kusmianik yang telah mendukung serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pengorbanan kalian berdua merupakan bukti untuk mensukseskan penulis skripsi ini dengan usaha yang tidak mudah itulah yang memotivasi saya dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak dari penulis yang ikut serta mendukung saya agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulis juga bisa mengikuti jejak suksesnya.
9. Seluruh teman baik yang telah kebersamai dan selalu memberi dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan saya yakni Mochammad Ainur Rozikin yang senantiasa berjuang bersama. Pada masa perkuliahan dari awal semester hingga akhir semester. Terima kasih atas suka dan duka bersama.

Banyak momen yang bisa menjadi kenangan dan tidak akan terulang kembali.

11. Sahabat baik saya yang sudah berteman dari SD hingga SMA. Kehadiran kalian memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang disebutkan di atas. Semoga apa yang diberikan terhadap peneliti bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya untuk penulis pribadi, masyarakat, dan para pembaca pada umumnya. Tidak lupa saran dan kritik yang membangun guna pengembangan penulisan selanjutnya.

Malang, 14 April 2025

Mochammad Nizar Abdillah

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| Daftar Gambar | xiii |
| Daftar Tabel | xiv |
| Daftar Lampiran | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| ABSTRACT | xvii |
| تجريدي..... | 1 |
| BAB I PENDAHULUAN | 2 |
| 1.1 Latar Belakang | 2 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 9 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 11 |
| 2.2 Teori Agensi..... | 16 |
| 2.3 Teori Struktur Modal..... | 17 |
| 2.4 Kajian Teoritis | 17 |
| 2.4.1 Bank Syariah..... | 17 |
| 2.4.2 Dana Pihak Ketiga (DPK)..... | 19 |
| 2.4.3 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)..... | 21 |
| 2.4.4 <i>Return On Assets</i> (ROA)..... | 22 |
| 2.5 Variabel Kontrol | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 2.5.1 <i>Return On Equity</i> (ROE)..... | 24 |
| 2.5.2 Inflasi | 24 |
| 2.6 Hubungan Antar Variabel | 25 |
| 2.6.1 Hubungan DPK terhadap ROA..... | 25 |
| 2.6.2 Hubungan CAR terhadap ROA | 26 |
| 2.7 Hipotesis | 26 |
| 2.8 Kerangka Konseptual | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 29 |
| 3.2 Populasi Sampel..... | 29 |
| 3.2.1 Populasi..... | 29 |
| 3.2.2 Sampel | 30 |
| 3.3 Teknik Pengambilan Sampel | 30 |
| 3.4 Data dan Jenis Data | 31 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| 3.6 Definisi Operasional Variabel..... | 32 |
| 3.7 Analisis Data | 35 |
| 3.7.1 Statistik Deskriptif..... | 35 |
| 3.7.2 Regresi Data Panel..... | 36 |
| 3.7.3 Estimasi Model Data Panel..... | 37 |
| 3.7.4 Uji Asumsi Klasik..... | 40 |
| 3.7.3 Uji Hipotesis | 41 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 43 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 43 |
| 4.1.1 Profil Bank Umum Syariah di Indonesia..... | 43 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 44 |
| 4.2.1 Deskripsi Penelitian | 44 |
| 4.2.2 Analisis Deskriptif | 45 |
| 4.2.3 Uji Regresi Data Panel..... | 47 |
| 4.2.4 Uji Asumsi Klasik..... | 49 |
| 4.2.5 Uji Hipotesis | 50 |
| 4.3 Pembahasan | 52 |

| | |
|--|-----------|
| 4.3.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)..... | 53 |
| 4.3.2 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)..... | 54 |
| BAB V PENUTUP | 56 |
| 5.1 Kesimpulan | 56 |
| 5.2 Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 58 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 65 |

Daftar Gambar

| | |
|--|-----------|
| Gambar 1. 1 Data ROA Bank Umum Syariah (dalam %) 2019-2024..... | 3 |
| Gambar 1. 2 Data DPK Bank Umum Syariah (dalam %) 2019-2024..... | 6 |
| Gambar 1. 3 Data CAR Bank Umum Syariah (dalam %) 2019-2024..... | 7 |
| Gambar 2. 1 Konseptual..... | 27 |

Daftar Tabel

| | |
|---|-----------|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 11 |
| Tabel 2. 2 Data BUS yang terdaftar di OJK | 18 |
| Tabel 2. 3 Kriteria Return On Assets | 24 |
| Tabel 3. 1 Data Sampel | 30 |
| Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel | 33 |
| Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif | 45 |
| Tabel 4. 2 Uji Chow | 47 |
| Tabel 4. 3 Uji Hausman..... | 48 |
| Tabel 4. 5 Uji Normalitas | 49 |
| Tabel 4. 6 Uji Multikolinieritas | 49 |
| Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastistas | 50 |
| Tabel 4. 8 Uji t (Parsial) | 51 |
| Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 52 |

Daftar Lampiran

| | |
|---|-----------|
| Lampiran 1 Tabel Data Penelitian..... | 65 |
| Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 67 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Chow | 67 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Hausman..... | 67 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas | 67 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinieritas | 68 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastitas | 68 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis | 68 |
| Lampiran 9 Bebas Plagiarisme..... | 69 |
| Lampiran 10 Jurnal Bimbingan Skripsi..... | 71 |
| Lampiran 11 Biodata Penulis..... | 72 |

ABSTRAK

Mochammad Nizar Abdillah. 2025. SKRIPSI. “Pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA (Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2024)”

Pembimbing : Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc.,M.Si

Kata Kunci : DPK, CAR, Profitabilitas (ROA), Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) di sektor perbankan Indonesia pada periode 2019 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan 12 bank syariah sebagai sampel. Kemudian data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank yang dapat diakses di situs resmi masing-masing bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial, DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun dari sisi lain, CAR berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini terbatas pada sampel 12 bank dan periode 2019-2024. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lainnya, memperluas cakupan periode penelitian, serta meningkatkan jumlah sampel. Selain itu, penelitian dapat mempertimbangkan objek lain selain Bank Umum Syariah untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif.

ABSTRACT

Mochammad Nizar Abdillah. 2025. THESIS. " The Influence of DPK and CAR on ROA (Study on Islamic Banking in Indonesia for the Period 2019-2024)"

Advisor : Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc.,M.Si

Keyword : DPK,CAR, Profitability (ROA), Islamic Banking.

This study aims to analyze the effect of Third Party Funds (TPF) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return on Assets (ROA) in the Indonesian banking sector in the period 2019 to 2024. This study uses 12 Islamic banks as samples. Then the data analyzed in this study is secondary data obtained from bank financial reports that can be accessed on the official website of each Islamic bank. The method used in this study is quantitative. The findings of this study indicate that, partially, TPF does not have a significant effect on ROA. However, on the other hand, CAR affects ROA. This study is limited to a sample of 12 banks and the period 2019-2024. Therefore, it is recommended to conduct further research by adding other variables, expanding the scope of the research period, and increasing the number of samples. In addition, research can consider other objects besides Islamic Commercial Banks to get a more comprehensive perspective.

تجريدي

محمد نزار عبد الله. 2025. أطروحة. "تأثير الودائع وجمهورية إفريقيا الوسطى على (دراسة العائد على الأصول على الصيرفة الإسلامية في إندونيسيا للفترة 2019-2024)"

ناظر إيكاهوا هيسيتيا بوديانتر ، LC ، إم سي

الكلمات الرئيسية CAR, DPK, الربحية (ROA), الصيرفة الإسلامية.:

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير صناديق الطرف الثالث (DPK) ونسبة كفاية رأس المال (CAR) على العائد على الأصول (ROA) في القطاع المصرفي الإندونيسي في الفترة من 2019 إلى 2024. استخدم هذا البحث 12 بنكاً إسلامياً كعينات. تم البيانات التي تم تحليلها في هذه الدراسة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من القوائم المالية للبنوك والتي يمكن الوصول إليها على الموقع الرسمي لكل بنك إسلامي. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة كمية. تظهر نتائج هذه الدراسة أن الرواسب ، جزئياً ، ليس لها تأثير كبير على العائد على حقوق المساء. ولكن من ناحية أخرى ، تؤثر CAR على ROA. تقتصر هذه الدراسة على عينة من 12 بنكاً والفترة 2019-2024. لذلك يوصى بإجراء مزيد من البحث عن طريق إضافة متغيرات أخرى ، وتوسيع نطاق فترة الدراسة ، وكذلك زيادة عدد العينات. بالإضافة إلى ذلك ، يمكن للبحث النظر في أشياء أخرى إلى جانب البنوك التجارية الشرعية للحصول على منظور أكثر شمولاً.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perbankan di negara Indonesia sangat pesat, kemudian di masa ini perbankan menjadi sektor yang punya peran yang relevan terhadap perekonomian negara. Selanjutnya, muncul sistem perbankan syariah yang didasarkan pada prinsip pembagian keuntungan (Listyawati, 2018). Lembaga keuangan memiliki sistem perbankan yang diatur oleh Undang-Undang Dasar. Definisi "bank" dijelaskan secara rinci dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 2 tentang Perbankan Syariah. Disebutkan bahwa: "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat." Kepercayaan dan dukungan masyarakat setempat merupakan faktor kunci dalam pertumbuhan pesat sektor perbankan syariah di Indonesia.

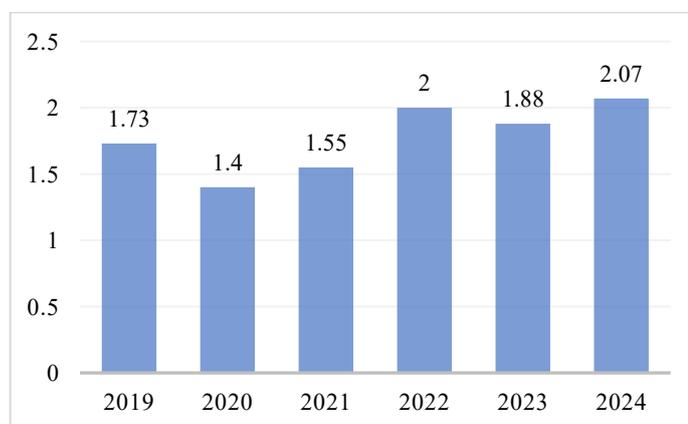
Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan yang telah ditinjau, hanya ada dua bank syariah pada tahun 2000. Kemajuan cepat di tahun 2024, dan jumlah ini telah berkembang menjadi 14 BUS dan 20 UUS. Operasional bank-bank syariah mengandalkan prinsip bagi hasil. Bank-bank ini tidak menghasilkan keuntungan melalui bunga atau membebaskan bunga pada pinjaman, karena pembebanan bunga dianggap riba dan dilarang (Rahmani, 2017). Pada kurun waktu 6 terakhir ini banyak terjadi fenomena seperti ada pandemi covid-19, masa pemulihan perekonomian di Indonesia, dan masih banyak lagi. Hal itu menyebabkan

timbulnya fluktuasi dalam rasio profitabilitas di perbankan syariah khususnya di indonesia.

Menurut Pritadyana (2019) Salah satu indikator digunakan guna mengukur kinerja Bank Umum Syariah yakni dengan menilai profitabilitasnya. Profitabilitas, yang sering disebut sebagai rasio rentabilitas, memiliki kemampuan untuk mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan dan laba bank. Kapasitas bank untuk menghasilkan laba dari operasinya dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas ini (Janah & Siregar, 2018).

Pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di Indonesia sangat dibantu oleh Bank Umum Islam. Rasio profitabilitas, yang dalam hal ini diwakili oleh Return on Return on Assets (ROA), merupakan instrumen utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank Islam. ROA mengevaluasi seberapa baik bank mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang stabil dan meningkat menunjukkan kemampuan bank untuk bertahan dan tumbuh dalam situasi ekonomi yang berubah-ubah.

Gambar 1. 1 Data ROA Bank Umum Syariah (dalam %) 2019-2024



Sumber : Laporan keuangan BUS, data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan grafik 1.1 perkembangan ROA Bank Umum Syariah selama kurun waktu 2019 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi dalam rasio profitabilitas bank syariah tersebut. Pada tahun 2019, ROA berada di angka 1,73%, yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang relatif baik. Namun, Pada tahun 2020, terjadi penurunan yang besar menjadi 1,4%. Kondisi ini disebabkan oleh pandemi yang berakibat aktivitas ekonomi menurun secara keseluruhan, termasuk dalam bidang perbankan.

Banyak bank syariah mengalami penurunan pendapatan dari pembiayaan dan kenaikan biaya pencadangan akibat potensi kredit macet selama masa pandemi. Pada tahun 2021, ROA bank kembali mengalami peningkatan menjadi 1,55%. Hal ini bisa dikaitkan dengan upaya pemulihan ekonomi setelah pandemi mulai terkendali, dan bank syariah mampu mengelola aset dan pembiayaan dengan lebih baik, meskipun belum kembali ke level profitabilitas pra-pandemi. Tahun 2022 menunjukkan peningkatan signifikan pada ROA hingga mencapai 2%, yakni pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir.

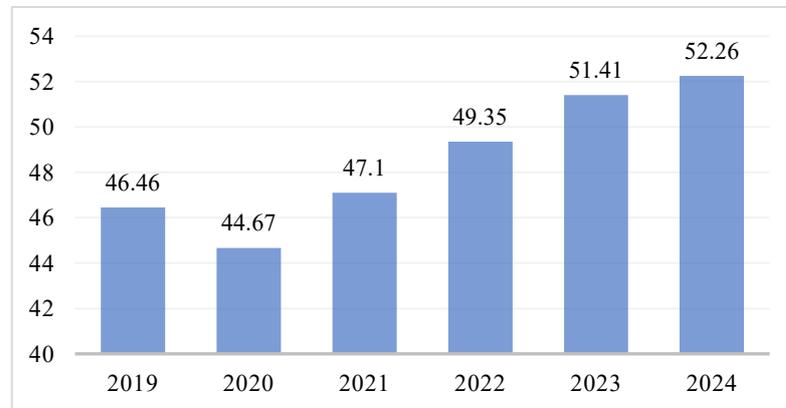
Peningkatan ini dapat disebabkan oleh pemulihan ekonomi yang lebih stabil, peningkatan kepercayaan konsumen, serta peningkatan jumlah pembiayaan dan diversifikasi produk yang lebih efektif dari bank syariah. Namun, pada tahun 2023, ROA kembali sedikit menurun menjadi 1,88%. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh tantangan-tantangan baru, seperti peningkatan suku bunga global yang bisa berdampak pada beban pembiayaan bank atau ketidakpastian ekonomi global yang memengaruhi sektor keuangan, termasuk bank syariah. Kemudian meningkat lagi

pada tahun 2024 menjadi 2,07% yang mungkin disebabkan oleh pemulihan perekonomian di Indonesia.

Kemudian informasi yang diberikan sebelumnya didukung oleh penelitian (Risma Mellaty & Kartawan, 2021) yang mengindikasikan bahwa DPK secara signifikan mempengaruhi ROA. Demikian pula, penelitian dari (Listyawati, 2018) yang menjelaskan bahwa DPK juga memiliki efek signifikan terhadap ROA adalah hasil dari penelitiannya.

Kemudian ada beberapa indikator yang mempengaruhi ROA dari perbankan syariah. Indikator yang pertama ialah Dana pihak ketiga atau biasa yang disebut DPK merupakan salah satu faktor yang mendukung keberlangsungan dari kinerja lembaga keuangan, Dalam penelitian (Dana et al., 2018) mengatakan bahwa DPK memiliki efek signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu peran DPK ini dalam lembaga keuangan seperti perbankan syariah sangatlah penting. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008, Dana Pihak Ketiga adalah dana yang didapatkan dari masyarakat berbentuk rupiah dan valuta asing. Menurut (Hanafia & Karim, 2020) perbankan syariah merupakan sumber DPK atau dana yang dihimpun masyarakat. Beberapa sumber pendanaannya adalah wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro. Bank syariah menggunakan DPK sebagai sumber utama dana untuk menyediakan berbagai pilihan pendanaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Gambar 1. 2 Data DPK Bank Umum Syariah (dalam %) 2019-2024

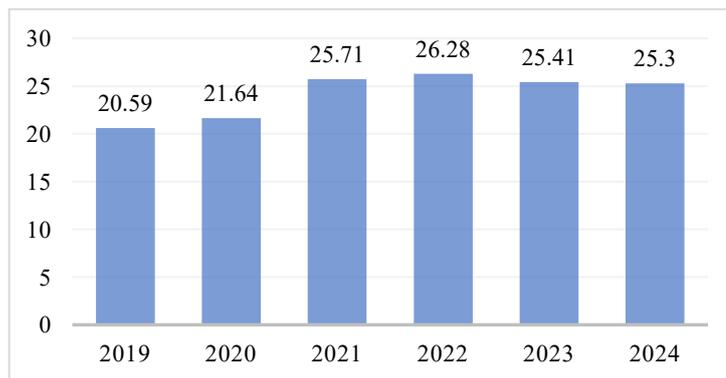


Sumber : Laporan keuangan BUS, data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan grafik 1.3 yang merupakan perkembangan DPK Bank Umum Syariah selama periode 2019 hingga 2024. Dana dari pihak ketiga di bank umum syariah ini tidak stabil dalam lima tahun terakhir karena berbagai alasan. Di tahun 2019 dana dari pihak ketiga mencapai 46.46% yang relatif bagus, kemudian mengalami penurunan sekitar 1.79% menjadi 44.46% di tahun 2020 dikarenakan pada waktu itu terjadi fenomena, yaitu fenomena covid-19. Tetapi pada tahun selanjutnya yakni tahun 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun ini perekonomian Indonesia sudah mulai membaik, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia secara kumulatif sepanjang 2021 berhasil tumbuh positif daripada tahun sebelumnya. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh banyaknya pengeluaran pemerintah dan para investor. Selanjutnya dari tahun 2021 sampai 2024 berdasarkan grafik di atas menunjukkan peningkatan per tahunnya. Hal ini disebabkan prospek pemulihan ekonomi di Indonesia yang berhasil, seperti kepercayaan masyarakat kepada bank syariah, pengeluaran pemerintah, kemudian investor yang semakin meningkat.

Selain itu, Rasio Kecukupan Modal (CAR) merupakan metrik lain yang memengaruhi profitabilitas bank Islam. Jumlah modal yang dimiliki oleh bank Islam dijelaskan oleh rasio CAR. Rasio CAR ini membantu dalam menentukan apakah bank memiliki cukup modal untuk menangani aset yang menghasilkan dan mengendalikan risiko, seperti kredit. Keahlian bank dalam menangani risiko setiap kredit yang berpotensi resiko meningkat dengan CAR yang lebih tinggi (Syakhrun et al., 2019). Dalam penelitian (Astutiningsih & Baskara, 2018) juga memaparkan bahwa CAR memiliki efek terhadap profitabilitas.

Gambar 1. 3 Data CAR Bank Umum Syariah (dalam %) 2019-2024



Sumber : Laporan keuangan BUS, data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan grafik 1.4 menjelaskan bahwa dari tahun 2019 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan secara berkala,. Pada akhir tahun 2019 tingkat CAR yakni mencapai 20.59% dan pada akhir tahun 2022 mencapai 26.28%. Hal ini karena tingginya efisiensi dalam aktivitas yang membuat keuntungan BUS di Indonesia meningkat. Selanjutnya bisa dihubungkan dengan dana DPK yang semakin meningkat menyebabkan naiknya tingkat CAR. Kemudian pengelolaan dari bank umum syariah secara efektif juga merupakan faktor meningkatnya CAR ini, apabila operasional internal baik maka banyak investor yang berdatngan dan penurunan

dari kredit bermasalah juga membantu CAR ini naik. Dengan menurunnya potensi kerugian, maka modal yang tersedia bisa menjadi lebih efektif digunakan untuk kepetingan lainnya.

Selain itu, terjadi penurunan yang cukup signifikan di tahun 2024, yakni dari 26,28% hingga 25,3%. Meningkatnya suku bunga dan sejumlah permasalahan lain, termasuk kredit bermasalah, menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penurunan rasio CAR di bank umum syariah. Kebijakan moneter dari bank sentral, seperti halnya kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi biaya pendanaa bank dan kualitas keredit diberikan, hal ini juga berpotensi meningkatkan resiko gagal bayar oleh debitur dan akhirnya berdampak kepada turunya tingkat rasio CAR pada tahun 2024.

Mengutip penelitian-penelitian sebelumnya yang telah disebutkan diatas, maka peneliti terpicat untuk meneliti menggunakan variabel serta periode yang berbeda. Studi ini bertujuan untuk mengetahui secara spesifik bagaimana profitabilitas perbankan syariah di Indonesia telah dipengaruhi oleh DPK dan CAR dalam kurun waktu 2019-2024. Peneliti menggunakan variabel DPK, CAR sebagai variabel independen. Return on Assets (ROA) menjadi variabel dependen dengan periode penelitian tahun 2019-2024. Sehingga judul dalam studi ini ialah **“Pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA (Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2024)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah DPK berpengaruh terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia?
2. Apakah CAR berpengaruh terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari studi ini antara lain sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh DPK terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh CAR terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kajian ini memberikan keuntungan melalui penyampaian informasi tentang profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, terutama yang dipengaruhi oleh DPK dan CAR. sebagai kontribusi untuk pengamatan masa depan dan sebelumnya, penelitian ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber rujukan dan bahan rujukan bagi penelitian terkait.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi

Penelitian ini berfungsi menjadi referensi untuk mengenali dampak DPK serta CAR terhadap keuntungan bank syariah di negara Indonesia.

- b. Bagi akademisi

Hasil dari studi ini bisa dijadikan acuan mengenai dampak DPK dan CAR terhadap keuntungan bank syariah di negara Indonesia.

c. Bagi pelaku

Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan penting. Hal ini memberikan kontribusi pengetahuan yang berarti tentang dampak DPK dan CAR terhadap keuntungan perbankan syariah di negara Indonesia.

d. Bagi peneliti selanjutnya

sebagai data penting dan sumber pendidikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi DPK dan CAR terhadap profitabilitas industri lembaga keuangan syariah Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menghasilkan hasil yang beragam tentang pengaruh DPK CAR terhadap ROA. Temuan penelitian dari penelitian dalam negeri kemudian digunakan sebagai panduan untuk penelitian saat ini. Tabel 2.1 dibawah ini menjelaskan secara spesifik hasil dari penelitian terdahulu:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul Penelitian | Variabel | Metode | Hasil Penelitian |
|----|----------------------------|---|---|---|--|
| 1 | Listyawa ti (2018) | Pengaruh <i>Economic Value</i> (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017) | Independen: <i>Economic Value</i> (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Dependen: Profitabilitas | Penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan metode analisis regresi linier regresi linier yang melibatkan banyak variabel. | Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki efek signifikan terhadap ROA |
| 2 | (Rembet & Baramuli , 2020) | Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) (Studi pada Bank Umum Swasta | Independen: CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Dependen: <i>Return On Asset</i> (ROA) | Penelitian Deskriptif Kuantitatif dan menggunakan metode analisis regresi | Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa CAR memiliki efek signifikan terhadap |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|---|
| | | Nasional Devisa yang terdaftar di BEI) | | linier berganda | terhadap ROA |
| 3 | (Moorcy et al., 2020) | Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012- 2019 | Independen: FDR, BOPO, NPF, dan CAR Dependen: ROA | Penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda | Hasil studi tersebut adalah CAR secara parsial memiliki efek positif dan tidak signifikan pada ROA |
| 4 | (Dini & Manda, 2020) | Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA Bank BUMN Periode tahun 2009-2018 | Independen :CAR, NPL, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Dependen: ROA | Studi ini memakai metode analisis inferensia | Hasil studi tersebut menunjukkan CAR tidak memiliki efek terhadap ROA |
| 5 | (Yuliana & Listari, 2021) | Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia | Independen: CAR, FDR, Dan BOPO Dependen: ROA | Penelitian Deskriptif Kuantitatif yang menggunakan metode analisis regresi linier regresi linier yang melibatkan banyak variabel. | Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara CAR terhadap ROA |
| 6 | (Rositasa ri & Dailibas, 2022) | Pengaruh NPL dan CAR Terhadap ROE | Independen: NPL dan CAR Dependen: | Penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan metode | Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa CAR memiliki |

| | | | | | |
|---|----------------------|---|---|---|---|
| | | Pada Bank Swasta | ROE | analisis regresi linier regresi linier yang melibatkan banyak variabel. | efek positif terhadap ROE |
| 7 | (Sarmigi, 2021) | Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019 | Independen: DPK dan Pertumbuhan Pembiayaan Dependen: Profitabilitas | Penelitian Deskriptif Kuantitatif yang bersifat kasualitas dengan metode yakni analisis regresi linier regresi linier yang melibatkan banyak variabel. | Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa Secara parsial DPK punya pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas |
| 8 | (Tofan et al., 2022) | Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN | Independen: DPK dan Tingkat Suku Bunga Kredit Dependen: Profitabilitas | Penelitian yang bersifat deskriptif dan kuantitatif ini menerapkan metode yakni analisis regresi linier regresi linier yang melibatkan banyak variabel. | Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa DPK memiliki efek positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ini |
| 9 | (Sapudwi & | Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan | Independen: Dana Pihak Ketiga, | Penelitian Deskriptif Kuantitatif | Hasil studi tersebut adalah DPK |

| | | | | | |
|----|---|---|--|---|---|
| | Rusdi, 2023) | Mudharabah, dan <i>Non Performing Financing</i> terhadap <i>Return On Asset</i> | Pembiayaan Mudharabah, dan <i>Non Performing</i> Dependen: <i>Return On Asset</i> | yang bersifat kasualitas, analisis yang diterapkan ialah analisis regresi data panel | tidak memiliki efek signifikan terhadap ROA bank umum syariah |
| 10 | (Dima Maulika Sehany & Maulida Nurhidayati, 2022) | Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah BUMN pada tahun 2016-2020 | Independen: Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Dependen: Profitabilitas | Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi data panel, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan analisis komparasi. | Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga dan memiliki efek terhadap ROA |
| 11 | (Risma Mellaty & Kartawan, 2021) | Pengaruh DPK, Inflasi, dan BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2019 | Independen: DPK, Inflasi, dan BI Rate Dependen: Profitabilitas | Penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan metode analisis regresi linier regresi linier yang melibatkan banyak variabel. | Hasil studi tersebut menyimpulkan bahwa variabel DPK memiliki efek signifikan terhadap Profitabilitas ROA |
| 12 | (Oktaviani, 2017) | Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan <i>Non Performing</i> | Independen : Pihak Ketiga (DPK) dan <i>Non Performing</i> | Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan | Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa DPK tidak |

| | | | | | |
|----|--------------------|--|---|--|--|
| | | <i>Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) melalui Pembiayaan (Studi di 4 Bank Umum Syariah Periode 2012-2015) | <i>Financing</i> (NPF) Dependen: <i>Return On Assets</i> (ROA) Intervening: Pembiayaan | metode analisis regresi linier yang melibatkan banyak variabel | memiliki efek terhadap ROA |
| 13 | (Syafina, 2019) | Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas BUS di Indonesia dengan BOPO sebagai Variabel Moderating | Independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Debt Ratio</i> (FDR) Dependen: Profitabilitas Moderasi: Beban Operasional dan Biaya Operasional | Studi ini ialah penelitian Kuantitatif dengan metode analisis regresi linier regresi linier yang melibatkan banyak variabel. | Hasil studi tersebut menyatakan bahwa BOPO memodeasi hubungan antara CAR dengan profitabilitas |
| 14 | (Nurhasanah, 2020) | Pengaruh Penempatan Dana pada Bank Lain dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas dengan BOPO sebagai Variabel Moderating pada BUS | Independen: Pembiayaan Mudharabah dan Penempatan pada Dana Bank Lain Dependen: Profitabilitas Moderasi: BOPO | Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda | Hasil studi tersebut menyatakan bahwa Variabel BOPO memoderasi hubungan penempatan dana pada bank lain pada profitabilitas |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | (ROA) pada bank umum syariah. Variabel BOPO memoderasi hubungan pembiayaan mudharabah pada profitabilitas (ROA) di BUS. |
|--|--|--|--|--|---|

Menurut hasil penelitian terdahulu yakni pada tabel 2.1 memiliki perbedaan hasil penelitian dari para peneliti. Menurut (Sarmigi, 2021; Tofan et al., 2022) DPK memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas perbankan syariah. Bertolak belakang dengan hasil penelitian (Oktaviani, 2017; Sapudwi & Rusdi, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas perbankan Islam tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Dana Pihak Ketiga (DPK). Kemudian studi sebelumnya tentang Capital Adequacy Ratio (CAR), (Rembet & Baramuli, 2020; Yuliana & Listari, 2021) menyatakan bahwa CAR memiliki efek serta signifikan kepada profitabilitas perbankan syariah. Berbanding terbalik dengan hasil dari (Dini & Manda, 2020) yang menyatakan bahwa CAR yang dimiliki perbankan syariah tidak mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah tersebut, artinya CAR tidak punya pengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

2.2 Teori Agensi

Teori Agensi menjelaskan hubungan antara pihak principal (*stakeholder*) dan agen (*steward*), yang dimana principal merupakan pihak yang memberikan

kepercayaan dan tanggungjawab kepada agen untuk mengambil keputusan sesuai kesepakatan kedua belah pihak tanpa merugikan satu sama lain (Sonbay, 2022). Principal berada dalam posisi mengontrak agen untuk mengurus organisasi. Di sisi lain, agen percaya dapat mencapai kesepakatan yang telah dibuat dengan principal. Dalam perbankan syariah, teori tersebut memiliki relevansi diakrenakan terdapat kontraktual antara DPK dan CAR serta bank yang berperan sebagai pengelola. Kemudian teori agensi menggunakan ROA sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kinerja manajemen bank syariah.

2.3 Teori Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi antara utang, saham preferen, dan ekuitas biasa dalam struktur keuangan jangka panjang. Kombinasi sumber dana dibagi menjadi dua jenis, yaitu modal yang berasal dari dalam perusahaan dan modal yang berasal dari luar perusahaan (Nasrah & Resni, 2020). Modal yang berasal dari dalam perusahaan merupakan sumber dana internal dalam bentuk laba ditahan, sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan merupakan sumber dana eksternal dalam bentuk utang. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal mempunyai peran penting bagi perbankan yang dimana DPK sebagai dana eksternal dan CAR sebagai dana internal supaya dikelola dengan baik serta dapat meningkatkan ROA sebagai profitabilitas.

2.4 Kajian Teoritis

2.4.1 Bank Syariah

Bank Islam yaitu lembaga keuangan dengan kegiatan utamanya adalah menyalurkan dan menghimpun dana, serta beberapa jasa lain yang berkaitan dengan

kegiatan pembayaran berlandaskan syariah (MA & Padli, 2019). Berlandaskan undang-undang nomor 21 tahun 2008, Bank Syariah didefinisikan yakni lembaga keuangan dengan operasionalnya mengikuti prinsip syariah. Sedangkan menurut Rizal & Humaidi (2021) Untuk memperbaiki kehidupan masyarakat, bank adalah bisnis yang mengambil uang dari individu dalam bentuk tabungan lalu memberikannya kepada mereka dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya.

Statistik perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia berdasarkan jumlah bank yang terdaftar yaitu 14 Bank BUS diperoleh dari BUS pada OJK tahun 2019 sampai dengan tahun 2024. BUS berikut terdata dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK):

Tabel 2. 2 Data BUS yang terdaftar di OJK

| No | Bank Umum Syariah (BUS) |
|----|---|
| 1 | Bank Aceh Syariah |
| 2 | BPD Nusa Tenggara Barat Syariah |
| 3 | Bank Muamalat |
| 4 | Bank Victoria Syariah |
| 5 | Bank Syariah Indoneisa |
| 6 | Bank Jabar Banten Syariah |
| 7 | Bank Mega Syariah |
| 8 | Bank Panin Dubai Syariah |
| 9 | Bank Bukopin Syariah |
| 10 | Bank BCA Syariah |
| 11 | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN) |
| 12 | BPD Riau Kepri Syariah |
| 13 | Bank Aladin Syariah |
| 14 | Bank BPD DIY Syariah |

Profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh menunjukkan seberapa baik kinerja perbankan Islam. Profitabilitas adalah selisih antara jumlah uang yang dihasilkan bank Islam dan jumlah utang yang harus mereka bayar (Sartono, 2008). Analisis mengenai profitabilitas krusial untuk kreditor dan investor ekuitas. Indikator yang mempengaruhi profitabilitas ialah DPK dan CAR.

2.4.2 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Modal didapat berawal dari rakyat ataupun dari pihak ketiga ialah sumber dana utama bagi lembaga keuangan yang mencapai 80% sampai 90% dari total dana yang dikelola oleh institusi keuangan tersebut (Rais et al., 2023). Dana modal kerja tambahan dibutuhkan supaya bank syariah dapat memenuhi perannya sebagai perantara keuangan. Namun, DPK yakni tanggung jawab bank pada warga negara dan orang asing pada mata uang rupiah maupun mata uang asing (STP, 2023).

Indikator DPK dapat diukur dengan cara menghitung rasio sebagai berikut:

$$\text{DPK} = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban+syirkah}} \times 100\%$$

Berdasarkan kalkulasi diatas, rasio DPK ini terbagi menjadi 2 elemen utama yakni:

1. Dana Pihak Ketiga

Sumber pendanaan utama untuk operasi bank adalah uang yang diterima dari pihak ketiga, yang juga berfungsi sebagai tolok ukur seberapa sukses bank dapat menggunakan uang tersebut untuk mendanai kegiatannya (Sriyono et al., 2023). Bank butuh pendanaan dari pihak ketiga guna menjalankan kegiatan manajemennya.

2. Kewajiban

Kewajiban ataupun utang ialah jumlah yang harus dibayar kepada orang lain dan wajib diselesaikan saat sudah sampai pada waktu yang telah ditentukan. Kewajiban meliputi kewajiban jangka pendek serta kewajiban jangka panjang.

Sebagai lembaga keuangan yang mendapatkan dana dari rakyat kemudian didistribusikan juga kepada rakyat. Sumber utama keuntungan bank berasal dari memberikan pinjaman kepada nasabah mereka. Hukum Islam pada dasarnya mengizinkan konsep utang piutang. Selain itu, individu yang meminjamkan uang kepada mereka yang membutuhkan sangat dihargai dan termotivasi untuk melakukannya, karena ada pahala yang signifikan dalam tindakan ini. Firman Allah di Surat Al-Baqarah ayat 245:

وَمِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ٧٥

Artinya: Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.

Ayat di atas menunjukkan seberapa besar atau kecil dana yang berhasil dikumpulkan oleh suatu bank syariah. Ini berfungsi sebagai pengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. DPK menjadi salah satu sumber

dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan ukuran keberhasilan bank ketika mampu membiayai operasinya dengan menggunakan sumber dana ini (Sriyono et al., 2023).

2.4.3 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Keberhasilan lembaga keuangan bisa diukur dengan rasio kecukupan modal (CAR), yang menentukan apakah lembaga keuangan tersebut memiliki cukup modal untuk mendanai aset berbahaya atau menguntungkan. Ketika sebuah perusahaan sedang mengembangkan dan mempertimbangkan risiko kerugian, modal merupakan isu penting. Kapasitas bank menanggung risiko kredit atau aset penghasil risiko meningkat dengan CAR. Semakin besar CAR akan menunjukkan bank itu baik (Yayan, 2024). Rumus dari CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR} \times 100\%$$

CAR merupakan ukuran kemampuan bank untuk menutupi aset dikurangi dengan kerugian bank dari aset berisiko. Setiap perusahaan harus mengalokasikan modal sebagai proporsi dari semua investasi, dan semakin besar rasionya, semakin baik posisi modalnya. Sumber pendanaan utama untuk operasi bank adalah uang yang diterima dari pihak ketiga, yang juga berfungsi sebagai tolok ukur seberapa sukses bank dapat menggunakan uang tersebut untuk mendanai kegiatannya.

Modal utama dan modal pelengkap merupakan dua jenis modal yang digunakan dalam perhitungan CAR bagi bank. Modal disetor dan cadangan yang dibuat dari keuntungan setelah pajak dan laba perhitungan setelah pajak merupakan modal utama. Modal yang berasal dari cadangan bukan laba, modal pinjaman, dan

pinjaman subordinasi dikenal sebagai modal pelengkap. Menurut ketentuan yang relevan, Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dihitung dengan mengalikan nilai nominal pos aset dengan persentase bobot tertentu. Sebagaimana seperti bunyi dari hadits Nabi Muhammad SAW berikut:

الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ
عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا

Artinya: Berdamai dengan sesama muslimin itu diperbolehkan kecuali perdamaian yang menghalalkan suatu yang haram atau mengharamkan suatu yang halal. Dan kaum Muslimin harus memenuhi syarat-syarat yang telah mereka sepakati kecuali syarat yang mengharamkan suatu yang halal atau menghalalkan suatu yang haram (HR. Bukhari).

Hadits diatas menjelaskan tentang resiko yang terjadi dalam transaksi jual beli dan penyedia jasa pada Bank Syariah. Berhubungan seperti halnya dalam Bank Syariah aset yang diperoleh sesuai target yang diharapkan maupun kebutuhan Bank Syariah itu sendiri tidak diperboleh melakukan kerugian terhadap orang lain karena akan menimbulkan hubungan yang kurang baik terhadap nasabahnya sendiri. Kemampuan bank dalam mengoptimalkan permodalannya akan dipengaruhi oleh peluangnya dalam mendongkrak laba, karena rasio CAR yang tinggi menunjukkan tingkat kecukupan modal bank cukup tinggi (Ashari et al., 2024).

2.4.4 Return On Assets (ROA)

Bila dibandingkan dengan total asetnya, ROA ialah metrik yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Gambaran

umum tentang seberapa baik bank mengelola asetnya guna menghasilkan keuntungan dapat diperoleh dari ROA (Lailatus Sa'adah & Sri Wahyuni, 2023).

berikut rumus dari *Return On Assets*:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Seperti halnya dalam hadits Rasulullah SAW yang berbunyi sebagai berikut:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَهَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ،
وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صهيب)

Artinya: Nabi bersabda: “Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

Berhubungan dari hadits diatas menjelaskan bahwa keberkahan dalam suatu transaksi diantaranya yakni pada jual beli secara tunai dan mudharabah yang ada di bank syariah. Perbankan syariah pastinya memperlihatkan kebaikan pada nasabahnya dengan memberikan layanan transaksi tetapi berlandaskan prinsip syariahnya untuk mendapatkan keuntungan. Apabila Return on Assets (ROA) besar menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang semakin naik, karena tingkat kembalian semakin besar (Kuncoro et al., 2020). Berikut kriteria peringkat komposit ROA berdasarkan Surat Edaran BI No. 13/24/ DPNP/2011 (Oktariyani et al., 2023).

Tabel 2. 3 Kriteria Return On Assets

| Kriteria | Keterangan Kondisi |
|--------------------------------------|--------------------|
| Tingkat 1: $ROA \geq 1,5\%$ | Sangat Sehat |
| Tingkat 2: $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$ | Sehat |
| Tingkat 3: $0,5\% < ROA < 1,25\%$ | Cukup Sehat |
| Tingkat 4: $0\% < ROA < 0,5\%$ | Kurang Sehat |
| Tingkat 5: $ROA \leq 0,5\%$ | Tidak Sehat |

sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs 2007

2.5 Variabel Kontrol

2.5.1 Return On Equity (ROE)

Pengembalian atas ekuitas (ROE), yang menggambarkan jumlah laba yang dapat diberikan oleh aset bersih atau modal, merupakan suatu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Rasio ini sangat penting saat menilai seberapa baik manajemen mengelola modal (Samosir & Faddila, 2023). ROE digunakan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan laba. Bank akan menggunakan asetnya secara lebih efektif dan menghasilkan lebih banyak uang jika laba atas ekuitas (ROE) meningkat (Elizabeth, 2023). Kemudian penelitian ini sejalan dengan (Kencana, 2021) yang menggunakan ROE sebagai variabel kontrol.

2.5.2 Inflasi

Inflasi adalah naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, pencetakan uang, dan sebagainya) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat (Salim & Fadilla, 2021). Pada satu sisi, inflasi bagi para pengusaha atau pedagang merupakan kesempatan dalam keuntungan dari produk yang di jual

dengan harga tinggi. Namun pada sisi yang lain inflasi menjadi hal yang kurang baik bagi masyarakat, karena dapat mempengaruhi daya beli masyarakat (Fauzukhaq et al., 2021). Penelitian ini sejalan dengan (Rawang, Ashadi Asral & Ekanada, 2022) yang menggunakan inflasi sebagai variabel kontrol.

2.6 Hubungan Antar Variabel

2.6.1 Hubungan DPK terhadap ROA

Faktor yang berkaitan dengan profitabilitas bank syariah DPK, bank mengumpulkan uang dari orang lain dan menginvestasikan dana ini dalam bentuk aset komersial (misalnya, pinjaman). Pinjaman berkontribusi pada lembaga keuangan syariah dan mempengaruhi profitabilitas lembaga keuangan syariah. Semakin banyak uang yang dimiliki bank, semakin tinggi margin keuntungannya, sehingga lebih banyak uang yang dialokasikan ke perbankan syariah (Trisna Erlanda & Krisnaningsih, 2023). Hal ini berdampak pada pertumbuhan keuangan bank syariah dan peningkatan keuntungan mereka. Penelitian mendukung efektivitas pengumpulan dana pihak ketiga dengan menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh volume pengumpulan dana pihak ketiga. Kinerja keuangan bank akan meningkat seiring dengan meningkatnya profitabilitasnya seiring dengan jumlah DPK. Begitu pula, semakin besar proporsi dana pihak ketiga, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Hal ini karena operasi bank menghasilkan lebih banyak dana, yang memungkinkannya untuk mengalokasikannya dengan cara yang menguntungkan, seperti pembiayaan, dan memperoleh laba melalui bagi hasil (Larasati & Irkhami, 2023). Kemudian penelitian ini merujuk pada penelitian dari (Listyawati, 2018)

yang menyatakan bahwa DPK pengaruh signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu menghasilkan hipotesis berikut:

H1 : DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA

2.6.2 Hubungan CAR terhadap ROA

Hal ini mencerminkan kapasitas bank untuk menjalankan semua operasinya, yang salah satunya dipengaruhi oleh adanya modal yang memadai, dan dapat menjadi dasar untuk memilih kegiatan mana yang akan dilakukan. Selain itu, modal unit bisnis perbankan merupakan komponen yang krusial. CAR, rasio perbandingan antara modal bank dan aset tertimbang menurut risiko, digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan kecukupan modal (Niarti, 2023). Kemampuan bank dalam mengoptimalkan permodalannya akan dipengaruhi oleh peluangnya dalam mendongkrak laba, karena rasio CAR yang tinggi menunjukkan tingkat kecukupan modal bank cukup tinggi (Ashari et al., 2024). Penelitian ini pengukuran CAR merujuk pada penelitian (Serly et al., 2022) dimana CAR yakni komparasi antara modal dan ATMR. Kemudian penelitian ini merujuk pada penelitian (Yuliana & Listari, 2021) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga memunculkan hipotesis seperti berikut:

H2 : CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA

2.7 Hipotesis

Menurut Yam & Taufik (2021) Hipotesis ialah komponen penting penelitian yang harus dipersiapkan sejak awal. Hipotesis yang ditulis dengan baik harus ringkas dan menggunakan bahasa yang lugas. Ini berarti bahwa hipotesis harus

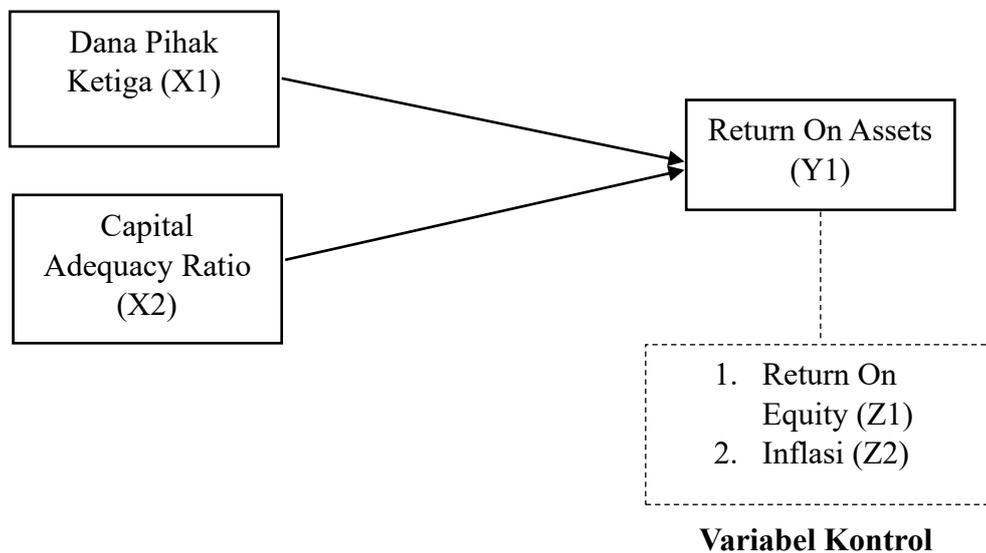
ditulis dengan cara yang tepat, mudah dipahami, dan dapat diuji. Karena tanggapannya murni teoritis, maka dikatakan bersifat sementara. Hipotesis disusun menggunakan kerangka konseptual yang memberikan solusi jangka pendek untuk masalah yang telah diidentifikasi. Mengacu pada kerangka konseptual dan formulasi yang diberikan sebelumnya, hipotesis penelitian adalah:

1. H1 DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan syariah.
2. H2 CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan syariah.

2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini yang digunakan berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Konseptual



Sumber: data diolah peneliti, 2025

Keterangan:

- : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- : Pengaruh variabel kontrol terhadap variabel dependen.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk memenuhi tujuan penelitian. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang memakai pengukuran, kalkulasi, rumus, serta kepastian data numerik dalam perencanaan, metode, pengembangan hipotesis, prosedur, analisis data, dan penarikan kesimpulan dikenal sebagai penelitian kuantitatif (Waruwu, 2023). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ialah salah satu metode yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan informasi terkait penelitian. Data yang didapatkan akan ditabulasi, disajikan, serta dianalisis. Selanjutnya data tersebut akan dipaparkan sesuai dengan kondisi aslinya (Rachma & Wardana, 2023). Deskriptif merupakan sebuah metode yang berfungsi guna menggambarkan karakter dari sesuatu yang terjadi pada waktu penelitian tersebut dilakukan serta meneliti beberapa faktor dari suatu gejala tertentu (Abdullah, 2015).

3.2 Populasi Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Amin (2023) populasi yakni total objek/subjek penelitian. Sedangkan menurut Suriani (2023) Dalam penelitian kuantitatif, populasi ialah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau individu yang dijadikan oleh peneliti guna diperiksa dan dari mana kesimpulan dibuat. Populasi pada penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdapat di wilayah Indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel ialah beberapa elemen data yang menjadi representasi dari populasi objek penelitian. Sampel di penelitian kali ini ialah 12 BUS yang berada di negara Indonesia serta dalam naungan OJK.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini juga menerapkan *purposive sampling* guna pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel non-acak yang dikenal sebagai pengambilan sampel purposif memungkinkan peneliti untuk menemukan kutipan ilustratif dengan mengidentifikasi karakteristik unik yang sesuai dengan tujuan penelitian dan diharapkan dapat menyelesaikan kasus penelitian (Lenaini, 2021). 12 bank syariah Indonesia yang didalam naungan OJK menjadi sampel penelitian. Penilaian dalam pengambilan sampel dalam studi ini meliputi sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdata dalam OJK dan menpublikasikan laporan keuangan dalam kurun waktu 2019-2024.
2. Bank Umum Syariah yang memuat informasi mengenai rasio keuangan dan jumlah total pembiayaan yang disalurkan.

Kemudian tabel 3.1 merupakan 12 bank syariah Indonesia yang dicantumkan di bawah akan berfungsi sebagai sampel penelitian:

Tabel 3. 1 Data Sampel

| No | Perbankan Syariah |
|----|------------------------|
| 1 | Bank Aceh Syariah |
| 2 | Bank BPD DIY Syariah |
| 3 | Bank Muamalat |
| 4 | Bank Victoria Syariah |
| 5 | Bank Syariah Indonesia |

| | |
|----|---|
| 6 | Bank Jabar Banten Syariah |
| 7 | Bank Mega Syariah |
| 8 | Bank Panin Dubai Syariah |
| 9 | Bank Bukopin Syariah |
| 10 | Bank BCA Syariah |
| 11 | Bank Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah |
| 12 | Bank Aladin Syariah |

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

3.4 Data dan Jenis Data

Data adalah hasil catatan tertulis dan numerik peneliti (Saefuddin,2023). Didalam studi kali ini memakai pendekatan data panel. Data panel tersebut yakni kombinasi dari data *time series* dengan *cross section*, dengan rentang data tahunan periode 2019-2024.

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder didapatkan melalui sumber tidak langsung, seperti laporan, profil, buku pedoman atau dari institusi atau individu lainnya (Priadana & Sunarsi, 2021). Kemudian dalam penelitian data sekunder didapatkan di laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap bank syariah melalui website resmi mereka menyajikan data dalam bentuk numerik.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari 12 bank syariah di Indonesia yang terdata dalam OJK dan menjadi cross-section penelitian ini. Dengan menggunakan laporan tahunan, data time series di pengkajian ini mencakup enam periode pengamatan, khususnya enam tahun (2019–2024).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam bentuk angka yang dapat diukur dikenal sebagai akuisisi data penelitian kuantitatif. Data tersebut dioperasionalkan menggunakan

skala pengukuran tertentu, seperti skala nominal, ordinal, interval, atau rasio, dan berbentuk variabel (Ischak et al., 2019). Data sekunder adalah informasi yang sudah ada sebelumnya dan didapatkan dari sumber-sumber tidak langsung atau sumber kedua, seperti dokumen tertulis yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode studi pustaka. Menurut Adlini (2022) Penelitian kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan informasi dengan cara mengnelaah serta meneliti hipotesis dari literatur terkait penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah definisi yang menetapkan bahwa variabel yang akan diteliti memiliki karakteristik operasional sehubungan dengan metode yang digunakan untuk menghitungnya (Hikmah, 2020). Peneliti dapat melakukan pengukuran dengan lebih mudah ketika ide abstrak dioperasionalkan melalui definisi operasional. Berikut ini adalah beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel yang berdampak atau berkontribusi terhadap perubahan variabel terikat dikenal sebagai variabel bebas (Hikmah, 2020). Dalam peneltian kai ini yang akan diteptapkan variabel bebasnya adalah DPK (X1) dan CAR (X2).

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Hikmah, 2020). Pada penelitian kali ini memakai ROA sebagai (Y1) yang dimana variabel tersebut menjadi fokus utama dalam studi kali ini. Kemudian ROE (Z1) dan inflasi (Z2) menjadi variabel kontrol dalam penelitian ini.

Dalam rangka guna mempermudah pembelajaran berkaitan variabel-variabel yang dipakai dalam studi ini, penulis telah definisi operasional untuk setiap variabel. Definisi operasional terlihat pada Tabel yang ditampilkan di bawah.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Variabel | Pengukuran | Rasio |
|-----------------------------|-------------------------|--|---|----------------|
| <i>Independent Variable</i> | | | | |
| 1 | Dana Pihak Ketiga (DPK) | Dana Pihak Ketiga dalam Perbankan Syariah merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat yang terhimpun melalui produk giro, wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah (Hanafia & Karim, 2020) | $\frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban} + \text{syirkah}} \times 100\%$ | Persentase (%) |

| | | | | |
|---------------------------|-------------------------------------|---|---|----------------|
| 2 | <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> | CAR merupakan rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga (Jannah & Iskandar, 2023) | $\frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ | Persentase (%) |
| <i>Dependent Variable</i> | | | | |
| 3 | <i>Return On Assets (ROA)</i> | ROA ialah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Adiputra, 2017) | $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | Persentase (%) |
| <i>Control Variable</i> | | | | |
| 4 | <i>Return On Equity (ROE)</i> | ROE ialah rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ | Persentase (%) |

| | | | | |
|---|---------|--|------------------------------|----------------|
| | | (Jannah & Iskandar, 2023) | | |
| 5 | Inflasi | Inflasi adalah naiknya harga- harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program pengadaan komoditi (Salim & Fadilla, 2021) | Indeks Harga Konsumen | Persentase (%) |

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini informasi yang digunakan adalah informasi kuantitatif yang erat kaitannya dengan angka, oleh karena itu digunakan aplikasi Eviews Versi 12 untuk mengelola analisis data dalam penelitian ini. Eviews adalah program PC yang berguna untuk mengelola informasi statistik dan ekonometrik (Maulani, 2022). Metode analisis yang diterapkan untuk menilai data yang telah dikumpulkan dalam studi tersebut yakni sebagai berikut:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Nasution (2017) Analisis deskriptif yaitu bentuk analisis data penelitian guna mengetes generalisasi output penelitian berlandaskan satu sample. Analisa deskriptif ini juga dilaksanakan dengan pengecekan hipotesis deskriptif.

Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Statistik deskriptif ialah komponen dari statistika yang mencakup pengumpulan data, penyajian, keputusan tentang nilai statistika, dan pembuatan diagram atau gambar tentang sesuatu. Setelah itu, data disajikan dengan cara yang membuatnya lebih mudah dibaca. Penerapan metode pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan rincian terhadap gambaran pengaruh DPK, CAR terhadap ROA studi di perbankan syariah di Indonesia kurun waktu 2019-2024.

3.7.2 Regresi Data Panel

Teknik yang diaplikasikan guna menganalisis data panel ialah Regresi Data Panel yang dimana berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Caraka, 2017). Dalam studi ini yang akan diteptapkan variabel bebasnya adalah DPK (X_1) dan CAR (X_2). Kemudian penelitian kali ini memakai ROA sebagai (Y_1) serta menggunakan variabel kontrol yaitu ROE (Z_1) dan inflasi (Z_2). Sehingga model persamaan regresi menurut (Syarifuddin & Saudi, 2022) yakni:

1. Model 1

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z_1 + \beta_4 Z_2 + e$$

Keterangan:

α : konstanta

β : koefisien variabel X

X_1 : Dana Pihak Ketiga

X_2 : *Capital Adiquacy Ratio* (CAR)

Y1 : *Return On Asset* (ROA)

Z1 : *Return On Equity* (ROE)

Z2 : Inflasi

ε : error

3.7.3 Estimasi Model Data Panel

Menurut (Caraka, 2017) Regresi yang menggunakan data panel untuk dianalisis disebut regresi data panel. Di dalam studi kali ini memakai pendekatan data panel. Data panel tersebut yakni kombinasi dari data *time series* dengan *cross section*, dengan rentang data tahunan periode 2019-2024.

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) ialah metode estimasi model regresi atau panel yang paling sederhana dengan asumsi intercept dan koefisien slope yang konstan antar waktu dan cross section (common effect) (Adiputra, 2017). Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Teknik *Fixed Effect Model* (FEM) yakni teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy unuk menangkap adanya perbedaan intersep (Adiputra, 2017). Model fixed effect juga disebut covariance model dan variabel independennya disebut covariate.

3. *Random Effect Model (REM)*

Menurut (Adiputra, 2017) Penggunaan model random effect relatif mahal terhadap derajat bebas jika data cross-section terbatas. Pengetahuan yang terbatas terhadap makna variabel boneka (dummy) mendorong penggunaan Error Component Model (ECM) atau Random Effects Model (REM).

Untuk menentukan model yang paling tepat digunakan sebagai pengolahan data panel, maka ada beberapa pengujian yang bisa dilaksanakan, yaitu antara lain:

a. Uji Chow

Uji Chow adalah teknik uji yang digunakan untuk membandingkan apakah model yang digunakan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* (Adiputra, 2017). Dalam pengujian ini mengaplikasikan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Keunggulan model Efek Tetap terhadap model Efek Umum dinilai menggunakan uji Chow. Jika nilai Prob* cross section $F > 0,05$ maka H_0 diterima atau model yang digunakan adalah Common Effect. Namun jika Prob* $F < 0,05$ maka H_1 diterima atau model yang digunakan Fixed Effect.

b. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* lebih tepat digunakan dalam regresi data panel. Dalam pengujian ini mengaplikasikan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan dalam hipotesis diatas juga bisa dengan memperhatikan nilai probabilitas (Prob) Cross-section random (Adiputra, 2017). Jika nilainya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima atau model yang terpilih adalah Random Effect, tetapi jika nilai (Prob) Cross-section random kurang dari 0,05 maka H_1 diterima model yang terpilih adalah Fixed Effect.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji ini yakni uji guna membandingkan *Commen Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pengujian menggunakan hipotesis berikut:

H_0 : *Commen Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Apabila nilai *p value* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan model yang terpilih adalah model *Common Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p value* $< 0,05$ maka H_1 diterima serta yang dipilih adalah model *Random Effect*.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan uji hipotesis atau model-model peneliti lainnya. Dengan kata lain, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Nurhasanah, 2020). Jika nilai probabilitas Jarque berra (JB) > 0.05 maka berdistribusi normal namun sebaliknya jika $\text{sig} < 0.05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi, uji multikolonieritas digunakan. Tidak boleh ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang baik. Variabel tidak ortogonal jika ada korelasi antara variabel independen. Ketika koefisien korelasi antara variabel independen adalah 0, variabel ini dianggap independen (Gozhali, 2013). Rule of thumb variance inflation factor (VIF) yaitu jika VIF melebihi angka 10 maka bisa disimpulkan ada multikolonieritas (Adiputra, 2017). Jika nilai tolerance semakin mendekati angka 0 maka diduga ada multikolonieritas dan sebaliknya apabila nilai tolerance mendekati angka 1 maka diduga tidak ada multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan apakah hasil residual dalam model regresi berbeda untuk setiap pengamatan, digunakan uji heteroskedastisitas. Uji ini disebut homoskedastisitas jika nilai residual antar pengamatan sama, dan disebut

heteroskedastisitas jika nilainya berbeda. Model yang tidak mengalami heteroskedastisitas ialah model yang baik, disebut juga dengan model homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Kemudian uji heteroskedastisitas dapat memakai uji glejser. Dalam studi kali ini, bertujuan menguji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, dimana nilai sig. $< 0,05$ maka ada gejala heteroskedastisitas apabila nilai sig. $> 0,05$ maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Niarti, 2023). Tujuan dari uji ini ialah guna mengetahui apakah variabel ROA sedikit dipengaruhi oleh faktor DPK dan CAR. Penilaian dalam penerapan uji t didasarkan pada hal-hal berikut:

1. Jika nilai Probabilitas β_i lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Probabilitas β_i lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien (Adiputra, 2017). Pada dasarnya, tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel X ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel X memiliki kapasitas terbatas untuk menjelaskan varians variabel Y. Nilai mendekati satu berarti variabel X menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan Y.

Ketepatan atau kesesuaian garis regresi atau nilai prediksi dengan data sampel dapat ditentukan dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Kapasitas variabel X untuk menjelaskan variabel Y akan lebih baik apabila koefisien determinasinya lebih besar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Bank Umum Syariah di Indonesia

Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya undang-undang No. 10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bankan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah. Peluang tersebut ternyata disambut antusias oleh masyarakat perbankan. Sejumlah bank mulai memberikan pelatihan dalam bidang perbankan syariah bagi para stafnya. Sebagian bank tersebut ingin menjajaki untuk membuka divisi atau cabang syariah dalam institusinya (Adiputra, 2017). Dalam beoperasi, bank syariah tidak hanya berfokus pada aspek keuangan (material) saja. Aspek lingkungan dan sosial perlu untuk diperhitungkan. Hal ini dikarenakan sistem syariah selalu berhubungan dengan kemaslahatan umat (Herlyanto & Oktavendi, 2019).

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2019-2024. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi OJK Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (www.ojk.go.id) serta dari laporan tahunan masing-masing bank yang menjadi sampel penelitian. Kemudian objek penelitian mencakup 12 Bank Umum Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Aceh Syariah,

Bank Aladin, Bank BCA Syariah, BTPN Syariah, Bank Bukopin, Bank BJB Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, Bank Panin Dubai, Bank Victoria Syariah, Bank BPD DIY Syariah. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini dikenal sebagai pengambilan sampel purposif memungkinkan peneliti untuk menemukan kutipan ilustratif dengan mengidentifikasi karakteristik unik yang sesuai dengan tujuan penelitian dan diharapkan dapat menyelesaikan kasus penelitian (Lenaini, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) di sektor perbankan Indonesia pada periode 2019 hingga 2024.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah yang tercatat dalam OJK periode 2019-2024 sebagai objek penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 72 data penelitian yang mencakup data tahunan. Pemilihan Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian ini berdasarkan perannya didalam inidustri perbankan syariah di Indonesia dalam 6 tahun terakhir. Kemudian pentingnya mengevaluasi apakah sampel yang dipakai cukup mewakili guna mengukur kinerja bank selama periode penelitian yang dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Oleh sebab itu, rancangan penelitian serta jumlah data yang dipakai perlu ditelaah dengan seksama agar sesuai dengan tujuan penelitian.

4.2.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam studi ini bertujuan guna memahami dan menggambarkan distribusi data dari variabel yang dikaji berdasarkan objek pengamatan yang telah ditetapkan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Adiputra, 2017). Informasi ini sangat penting karena dapat memberikan wawasan awal mengenai kecenderungan data dan tingkat variasi antarvariabel yang diteliti.

Secara lebih spesifik, analisis deskriptif dalam studi ini berfokus pada rasio DPK dan CAR terhadap ROA, pada BUS selama periode 2019-2024. Analisis ini bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan dan pola dari variabel-variabel tersebut dalam kurun waktu penelitian, sehingga dapat memberikan pemahaman lebih mendalam sebelum melangkah ke tahap analisis inferensial. Secara rinci, hasil analisis deskriptif terhadap variabel yang diteliti tampak pada Tabel 4.1, yang menyajikan guna memperjelas karakteristik data yang diaplikasikan dalam studi ini.

Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif

| Variabel | DPK (X1) | CAR (X2) | ROA (Y1) | ROE (Z1) | Inflasi (Z2) |
|-----------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------|
| Mean | 2,959793 | 3,321842 | 2,713194 | 7,972917 | 2,025000 |
| Maximum | 4,175925 | 5,008500 | 13,58000 | 19,76000 | 5,510000 |
| Minimum | 1,790091 | 2,519308 | 0,000000 | 1,250000 | 0,340000 |
| Std. Dev. | 0,588789 | 0,430795 | 3,198080 | 4,007949 | 1,955635 |

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diatas hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata ROA pada Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2024, termasuk Bank

Syariah Indonesia, Bank Aceh Syariah, Bank Aladin, Bank BCA Syariah, BTPN Syariah, Bank Bukopin, Bank BJB Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, Bank Panin Dubai, Bank Victoria Syariah, Bank BPD DIY Syariah yaitu sebesar 2,71%. Nilai standar deviasi dari ROA yaitu sebesar 3,19% yang artinya bahwa kinerja laba bank syariah cenderung fluktuatif.

Kemudian DPK dan CAR masing-masing mempunyai rata-rata sebesar 2,95% dan 33,2%. DPK dan CAR memiliki rentang nilai yaitu (1,79% - 4,17%) dan (2,51% - 5,00%) yang artinya banyak variasi antar bank syariah dalam hal penghimpunan dana dari pihak ketiga dan kecukupan modal bank untuk menghadapi resiko pada tahun 2019 sampai 2024.

Nilai standar deviasi pada variabel DPK yaitu 0,58% yang menggambarkan variasi daya tarik bank syariah dalam menghimpun dana masyarakat karena nilai tersebut lebih rendah dari nilai rata-rata. Kemudian nilai standar deviasi dari CAR yaitu 0,43% yang artinya perbedaan dari strategi dan kecukupan modal antar bank syariah karena nilai tersebut lebih rendah dari nilai rata-rata.

ROE dan inflasi mempunyai mean masing-masing 7,97% dan 2,02%. Kemudian juga mempunyai rentang nilai yakni masing-masing (1,25% - 19,76%) dan (0,34% - 5,51). Nilai standar deviasi dari ROE sebesar 4,00 yang memberikan gambaran mengenai seberapa besar fluktuasi. Nilai standar deviasi dari inflasi sebesar 1,95% dapat diartikan tingkat inflasi cenderung berfluktuasi dalam periode penelitian.

4.2.3 Uji Regresi Data Panel

Dalam pengkajian ini supaya memperoleh hasil regresi yang akurat dan reliabel dalam penelitian ini, diperlukan serangkaian pengujian terhadap model regresi data panel yang digunakan. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model yang diterapkan sesuai dengan karakteristik data serta mampu menggambarkan hubungan antara variabel secara optimal.

Sebagai langkah awal di analisis regresi data panel, penting guna memutuskan model regresi yang paling baik di antara 3 pendekatan inti, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), atau Random Effect Model (REM). Pemilihan model yang tepat sangat krusial karena setiap model memiliki asumsi dan keunggulannya masing-masing dalam mengakomodasi perbedaan antar individu atau antar waktu dalam data panel.

a. Uji Chow

Keunggulan *Fixed Effect Model* dan model *Common Effect Model* dinilai menggunakan uji Chow. Jika nilai *Cross-section Chi-square* $> 0,05$ jadi model yang digunakan adalah *Common Effect Model*. Namun jika nilai *Cross-section Chi-square* $< 0,05$ jadi yang digunakan *Fixed Effect Model*.

Tabel 4. 2 Uji Chow

| Effet test | Statistik | Prob |
|--------------------------|-----------|--------|
| Cross-section Chi-square | 89,618159 | 0,0000 |

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

Menurut hasil yang disajikan dalam tabel 4.2, bahwa nilai *Cross-section Chi-square* tersebut yang didapatkan ialah 0,0000. Apabila dibandingkan dengan

tingkat signifikansi 0,05, terlihat ternyata $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian, hasil Uji Chow ini mengindikasikan ternyata terdapat perbedaan signifikan antar individu dalam data panel yang harus diperhitungkan, sehingga model yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini ialah *Fixed Effect Model* (FEM). Model ini mampu menangkap efek individual yang bersifat tetap sepanjang periode penelitian, sehingga lebih akurat dalam menggambarkan hubungan antara variabel yang dianalisis.

b. Uji Hausman

Uji hausman berfungsi untuk mengetahui model yang tepat antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Jika nilai *Cross-section Chi-square* $< 0,05$ jadi model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Namun jika nilai *Cross-section Chi-square* $> 0,05$ jadi yang digunakan *Random Effect Model*.

Tabel 4. 3 Uji Hausman

| Effet test | Statistik | Prob |
|--------------------------|-----------|--------|
| Cross-section Chi-square | 9,553688 | 0,0487 |

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

Menurut hasil dari tabel 4.3 tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cross-section Chi-square* yakni lebih kecil dari 0,05 maka model yang terpilih ialah *Fixed Effect Model*, oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan uji lagrange.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah seluruh variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dilihat uji normalitas berdasarkan *Jarque-Bera*. Hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

| | |
|-------------|----------|
| Jarque-Bera | 0,221564 |
| Prob | 0,895134 |

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

Dari tabel 4.5 diatas diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai prob yang berada diatas 0,05. Didalam uji normalitas variabel residual pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Fungsi dari uji ini ialah untuk mengetes apakah model regresi ditemukan adanya koneksi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi koneksi di antara variabel bebas (independent). Setelah dilakukan uji multikolinieritas, dapat disimpulkan dengan hasil berikut:

Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas

| Variabel | Coefficient Variance | Centered VIF |
|----------|----------------------|--------------|
| DPK | 0,073838 | 1,181460 |
| CAR | 0,064915 | 1,107169 |
| ROE | 0,000808 | 1,040236 |
| Inflasi | 0,001513 | 1,252195 |

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel menunjukkan nilai VIF tidak lebih dari 10 yang berarti tidak ada gejala multikolonieritas pada seluruh variabel.

3. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser, dimana nilai sig. < 0,05 maka ada gejala heteroskedastistas apabila nilai sig. > 0,05 maka tidak ada gejala heteroskedastistas.

Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastistas

| Variabel | Prob |
|----------|--------|
| DPK | 0,4900 |
| CAR | 0,2997 |
| ROE | 0,2232 |
| Inflasi | 0,8000 |

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

Menurut hasil pengujian di tabel 4.5, diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas tersebut menunjukkan nilai probabilitas seluruh variabel > 0, 05. Maka seluruh variabel penelitian dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4.2.5 Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji-t berfungsi untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan secara parsial dari sebuah variabel independent X kepada variabel dependen Y. Tujuan pengujian ini yakni guna mengetahui apakah variabel ROA dipengaruhi secara signifikan oleh variabel DPK dan CAR.

Tabel 4. 7 Uji t (Parsial)

| Variabel | Koefisien | T-Statistik | Prob |
|----------|-----------|-------------|--------|
| DPK | -0,724157 | -1,043870 | 0,3010 |
| CAR | -1,850211 | -2,844468 | 0,0062 |
| ROE | 0,469054 | 6,464821 | 0,0000 |
| Inflasi | 0,099256 | 0,999349 | 0,3219 |

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

H1: DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3010. Berdasarkan uji parsial, nilai t hitung sebesar -1,043870 dan koefisien sebesar -0,724157. Dengan demikian variabel DPK mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA dikarenakan Prob 0,3010 > 0,05 maka dari itu H1 ditolak.

H2: CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA karena memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0062. Berdasarkan uji parsial, nilai t hitung sebesar -2,844468 dan koefisien sebesar -1,850211. Dengan demikian variabel CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA dikarenakan Prob 0,0062 < 0,05 maka dari itu H2 diterima.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pada dasarnya, tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel X ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R²). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1 (Adiputra, 2017). Nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa variabel X memiliki kapasitas terbatas untuk menjelaskan varians variabel Y. Nilai mendekati 1 atau semakin membesar berarti variabel X menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan Y. Adapun

hasil koefisien determinasi yang diperoleh dari model regresi data panel sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0,835036 |
| Adjusted R-squared | 0,790850 |

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

Menurut Tabel 4.9, diketahui kemampuan variabel DPK, CAR, ROE, dan inflasi dalam menjelaskan informasi yang ada pada variabel ROA sebesar 83%. Sementara 17% lainnya dijelaskan oleh variabel selain dari variabel DPK, CAR, ROE, dan inflasi.

4.3 Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang diberikan oleh variabel independen, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini melihat pengaruh tersebut melalui pendekatan teori agensi dan teori struktur modal. Teori agensi yaitu dimana apabila DPK meningkat ditambah kinerja bank yang efisien dapat meningkatkan ROA (Agung et al., 2025). Kemudian teori struktur modal menyatakan apabila CAR meningkat, bank menuju struktur modal yang optimal maka profitabilitas akan meningkat (Fatmasari & Indriyani, 2021). Setelah dilakukan pengujian diatas, penjelasan tersebut yaitu sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah. Dapat diartikan banyaknya jumlah dana yang berhasil dihimpun bank dari masyarakat tidak menjamin besar pula laba yang diperoleh bank karena disebabkan oleh jumlah penyaluran dana yang rendah. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan teori agensi, yang dimana apabila DPK meningkat ditambah kinerja bank yang efisien dapat meningkatkan ROA (Agung et al., 2025). Kondisi tersebut mengakibatkan dana yang telah berhasil dihimpun oleh bank tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga tidak memiliki berkontribusi yang besar terhadap perolehan laba bank (Sri Rahayu et al., 2021).

Kemudian kurangnya efisiensi peran perbankan dalam pengimpunan dana yang tidak seimbang dengan penyaluran kredit kepada masyarakat (Nurul A'la et al., 2022). Hal ini menyebabkan menurunnya pendapatan dari penghimpunan dana, sedangkan biaya operasional perbankan terus mengalami peningkatan untuk kebutuhan operasional harian perusahaan yang mengakibatkan profitabilitas tidak meningkat (Sholihah, 2021). Maka dari itu yang harus dilakukan bank dalam aktivitas operasionalnya selain menerima dan dari masyarakat bank juga harus menyalurkan dananya dengan sesuai kriteria penanaman dan/atau penyediaan dana bank wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan memenuhi prinsip syariah (Putri, Seftia Talenta & Indrarini, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dima Maulika Sehanly & Maulida Nurhidayati, (2022) Nurul A'la et al., (2022), Sari & Rialdy, (2024) yang menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.3.2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa pertumbuhan CAR tidak diikuti dengan pertumbuhan profitabilitas. Hal ini berbanding terbalik dengan teori struktur modal yang menyatakan apabila CAR meningkat, bank menuju struktur modal yang optimal maka profitabilitas akan meningkat (Fatmasari & Indriyani, 2021).

Kemudian bank syariah yang tidak bisa memanfaatkan sumber-sumber tambahan modal lainnya sehingga menyebabkan pertumbuhan modal tidak dapat mengimbangi pertumbuhan asset produktif yang berdampak pada ROA (Mirawati et al., 2019). Dalam situasi seperti ini, peningkatan CAR tidak akan secara langsung menghasilkan peningkatan profitabilitas karena modal yang berlebihan mungkin tidak dioptimalkan dengan baik untuk menciptakan nilai tambah. Meskipun bank memiliki modal yang cukup, tetapi jika manajemen bank tidak efisien dalam mengelola biaya operasional dan sumber daya, maka hal ini dapat mengurangi profitabilitasnya (Ashari et al., 2024).

Disisi lain, kepercayaan masyarakat kepada bank menjadi faktor yang paling penting dalam peningkatan laba bank. Karena meskipun bank memiliki angka modal yang tinggi, jika masyarakat tidak memiliki kepercayaan kepada bank, bank syariah tidak akan mampu memutar dana untuk investasi ataupun pembiayaan sehingga nilai ROA akan menurun (Anisa & Anwar, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adiputra, (2017), Anisa & Anwar, (2021), Veriana & Wirman, (2023), Supardi & Syafri, (2023) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh secara negatif signifikan terhadap ROA.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari tahap pengambilan data, tahap pengujian data hingga tahap analisis data mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA), penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) periode 2019-2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan jumlah DPK yang dihimpun oleh bank tidak secara langsung memengaruhi tingkat ROA yang dimiliki bank.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA). Artinya, peningkatan CAR tidak akan secara langsung menghasilkan peningkatan pada ROA dikarenakan modal yang berlebihan mungkin tidak dioptimalkan dengan baik untuk menghasilkan laba.

5.2 Saran

Menurut hasil penelitian mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) Studi di Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2024, saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah, disarankan untuk lebih aktif dan inovatif dalam menarik serta mengelola dana pihak ketiga, karena peningkatan DPK yang produktif dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan ROA. Bank juga perlu menjaga keseimbangan antara permodalan dan ekspansi usaha. Meskipun CAR yang tinggi menunjukkan kondisi permodalan yang kuat, bank perlu memastikan bahwa kelebihan modal juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja usaha.
2. Bagi manajemen bank, manajemen perlu rutin mengevaluasi kontribusi DPK dan CAR terhadap profitabilitas bank, dan mengadopsi strategi yang adaptif dalam merespons perubahan kondisi ekonomi makro. Kemudian perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi agar pengelolaan dana lebih efisien dan transparan, serta mampu meningkatkan kepercayaan nasabah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mempertimbangkan variabel independen lain seperti *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, efisiensi operasional, atau faktor eksternal seperti suku bunga acuan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Aswaja pressindo.
- Adiputra, F. (2017). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank Umum Syariah. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Agung, A., Setia, I., Pande, P., Dewi, R. A., Sri, P., Jaya, A., & Nasional, U. P. (2025). *PENGARUH STRUKTUR MODAL , RISIKO KREDIT DAN DANA PIHAK KETIGA*. 5, 1751–1763.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Anisa, S. T., & Anwar, S. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 131–149. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.346>
- Ashari, N., Ridjal, S., Sohilauw, M. I., Studi, P., Manajemen, M., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2024). The Effect of CAR and BOPO on Profitability Banking Profitability With Non-performing Loans as as Moderation Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan dengan Non-performing Loan sebagai Pemoderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4520–4531. <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>
- Astutiningsih, K. W., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1608. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p16>
- Caraka, R. El. (2017). Pengantar Spasial Data Panel. *Spatial Data Panel*.
- Dana, P., Ketiga, P., Ratio, C., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., Nyoman, N., Asri, S., Agung, A., & Suarjaya, G. (2018). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Indonesia merupakan salah satu negara yang tergolong sedang berkembang yang terdiri dari 33 provinsi . Salah satunya adalah provinsi Bali , yang mana Bali merupakan wilayah yang se*. 7(6), 3384–3411.
- Dima Maulika Sehany, & Maulida Nurhidayati. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Bumn Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan*,

- Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 92–108. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i2.1051>
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank Bumh Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 899. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i09.p05>
- Elizabeth, S. M. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Dimediasi oleh Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018 - 2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 12(2), 425–432. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/view/4530>
- Fatmasari, N., & Indriyani, F. (2021). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, dpk dan car terhadap profitabilitas dengan efisiensi biaya dan pdb sebagai variabel moderasi bank umum syariah di indonesia. *ISLAMINOMICS Journal of Islamic Economics Business and Finance*, 11(1), 9–25. <http://jurnal.stesislamicvillage.ac.id/index.php/JURNAL> 9
- Fauzukhaq, M. F., Sari, D., & Wiranata, S. (2021). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs, Car Dan Fdr Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri. *Media Ekonomi*, 28(2), 129–140. <https://doi.org/10.25105/me.v28i2.7338>
- Gozhali, I. (2013). Analisis multivariate program edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Herlyanto, F. D., & Oktavendi, T. W. (2019). Meretas Kinerja Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 10(1), 77. <https://doi.org/10.18860/em.v10i1.5929>
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Ischak, W. I., Badjuka, B. Y., & Zulfiayu. (2019). *Modul Riset Keperawatan*. 12, 99–119.
- Janah, N. J. N., & Siregar, P. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 163–183.
- Jannah, K., & Iskandar, E. (2023). ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2017 - 2021 Disusun Oleh: KHUFWATUL JANNAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2023 M / . 5(2),

39–54.

- Kencana, D. T. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Variabel Kontrol Return on Equity Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Bursa Efek Indonesia*.
- Kuncoro, H. F. T., Anam, S., & Sanusi, M. (2020). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 88–94. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3538>
- Lailatus Sa'adah, & Sri Wahyuni. (2023). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 52–63. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1185>
- Larasati, Y. F., & Irkhani, N. (2023). Financing to deposit ratio, dana pihak ketiga, modal sendiri, dan tingkat bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Peran jumlah pembiayaan sebagai variabel moderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 3(3), 182–194.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Listyawati, A. (2018). *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas: Studi pada Bank Umum Syariah periode* <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/13812>
- MA, Z., & Padli, H. (2019). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 201–215. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i2.1896>
- Maulani, D. T. (2022). Pengaruh CKPN, NPM, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah*, 8(5.2017)33.
- Mirawati, Putra, R. A., & Fitri, M. D. (2019). *Npf Sebagai Variabel Intervening Pada Btpn Syariah 2015-2019*. 137, 63–71.
- Moorcy, N. H., Sukimin, & Juwari. (2020). Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada. *Jurnal GeoEkonomi*, 11, 74–89.
- Nasrah, H., & Resni, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 281–294. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5881](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5881)
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49–55.

- Niarti, A. K. (2023). Analisis Pengaruh Car , Npf Dan Bopo Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021 Skripsi. *Http://E-Repository.Perpus.Uinsalatiga.Ac.Id/*, 1–81.
- Nurhasanah, S. (2020). Pengaruh Penempatan Dana Pada Bank Lain dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Dengan BOPO Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Skripsi*, 2507(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/in-sights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Nurul A'la, Maulina, I., & Siti Najma. (2022). Analisis Pengaruh Dpk, Car, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2020. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 4(1), 30–45. <https://doi.org/10.52490/jiscan.v4i1.310>
- Oktariyani, A., Riana, D., Mayasari, V., & Syahputera, R. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Persero Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Pendekatan Rgec. *Motivasi*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.32502/mti.v8i1.5929>
- Oktaviani, E. D. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) melalui pembiayaan: Studi pada 4 BANK Umum Syariah* <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/6488>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Pritadyana, M., Amah, N., & Novitasari, M. (2019). Pengaruh FDR dan NIM Terhadap ROE Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 644–659.
- Putri, Seftia Talenta & Indrarini, R. (2024). *FINANCING TO DEPOSIT RATIO DAN OPERATIONAL EFFICIENCY*. 7, 177–189.
- Rachma, A. F., & Wardana, G. K. (2023). Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia: Fee Based Income, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Dana Pihak Ketiga. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 100–116.
- Rahmani, N. A. B. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Human Falah*, 4(2), 300–316.
- Rais, M., Manafe, H. A., & Man, S. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening pada perbankan Syari'ah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5), 686–695.
- Rawang, Ashadi Asral & Ekanada, M. (2022). Analisis Fenomena Heterogenous Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Inflasi di ASEAN-5. *Jurnal Ekonomi*

- Dan Pembangunan Indonesia*, 22(1), 27–42.
<https://doi.org/10.21002/jepi.2022.03>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.
- Risma Mellaty, F., & Kartawan, K. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(1), 9–20. <https://doi.org/10.53566/jer.v1i1.8>
- Rizal, F., & Humaidi, M. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah di Indonesia 2015-2020. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2733>
- Rositasari, D., & Dailibas, D. (2022). Pengaruh NPL dan CAR Terhadap ROE Pada Bank Swasta. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 31–36. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.610>
- Saefuddin, M. T., Wulan, T. N., Savira, & Juansah, D. E. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(6), 5962–5974.
- Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28. www.bps.go.id,
- Samosir, D., & Faddila, S. P. (2023). Pengaruh Roa, Roe Dan Nim Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Sosial*, 6(1), 98–110.
- Sapudwi, C. M., & Rusdi, D. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Return on Asset Dengan Financing *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 1142–1157. <https://repo.iainbatuankar.ac.id/xmlui/handle/123456789/23961>
- Sari, Y., & Rialdy, N. (2024). Pengaruh Dpk, Car, Dan Npf Terhadap Roa Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...*, 1(2), 112–120. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/view/108%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/download/108/93>
- Sarmigi, E. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 56–65. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.953>
- Sartono, A. (2008). *Manajemen keuangan, teori dan aplikasi*.
- Serly, S., Juliani, M., Susanto, A., Candra, R., & Nolivia, N. (2022).

DETERMINANT ANALYSIS OF PROFITABILITY OF CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Jurnal Mantik*, 6(1), 671–868.

- Sholihah, E. (2021). Efisiensi kinerja keuangan sektor perbankan Indonesia di masa pandemi Covid-19. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 12(2), 287–304.
- Sonbay, Y. Y. (2022). Kritik Terhadap Pemberlakuan Teori Agensi Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Suku Boti. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i2.5176>
- Sri Rahayu, A., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 122. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i2.3871>
- Sriyono, Dewi, A. T. T., Hidayati, F. N., & Maulida, R. R. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko Likuiditas dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas BSI KCP Gajah Mada : Literature Review. *Sibatik Journal | Volume*, 3(1), 87. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK>
- STP, W. E. B. (2023). *SYARIAH DI ACEH (Studi Pada Bank Aceh Syariah) Disusun Oleh : DHIEN ROSMAYATI PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2023 M / 1445 H.*
- Supardi, P. L., & Syafri. (2023). Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar Di Ojk 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3243–3254. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17944>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syafina, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia Dengan Bopo Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 105–117. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4381>
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Syarifuddin, S., & Saudi, I. Al. (2022). *Metode riset praktis regresi berganda menggunakan spss*. Bobby Digital Center.
- Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis Pengaruh

Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>

Trisna Erlanda, R., & Krisnaningsih, D. (2023). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Pembiayaan Tijarah Terhadap Profitabilitas Yang Ada Pada Bank Panin Dubai Syariah*. 6(November).

Veriana, L., & Wirman, W. (2023). Pengaruh Car, Bopo, Dan Fdr Terhadap Npf Bank Umum Syariah. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 58–68. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.

Yayan, P. &. (2024). Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Kasus 2018-2022). *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 6(01), 24–38. <https://doi.org/10.59636/saujana.v6i1.149>

Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Penelitian

| Kode Bank | Tahun | X1 | X2 | Y1 | Z1 | Z2 |
|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|------|
| BSI | 2019 | 5.99 | 19.04 | 0.31 | 1.57 | 0.34 |
| BSI | 2020 | 6.63 | 25.26 | 0.81 | 5.03 | 0.45 |
| BSI | 2021 | 11.12 | 22.09 | 1.61 | 4.71 | 0.57 |
| BSI | 2022 | 12.11 | 20.29 | 1.98 | 8.84 | 5.51 |
| BSI | 2023 | 12.35 | 21.04 | 2.35 | 9.88 | 3.71 |
| BSI | 2024 | 11.46 | 21.40 | 2.49 | 7.77 | 1.57 |
| BAS | 2019 | 20.92 | 18.90 | 2.33 | 9.92 | 0.34 |
| BAS | 2020 | 21.57 | 18.60 | 1.73 | 10.04 | 0.45 |
| BAS | 2021 | 24.01 | 20.02 | 1.87 | 12.04 | 0.57 |
| BAS | 2022 | 22.97 | 23.52 | 2.00 | 9.53 | 5.51 |
| BAS | 2023 | 24.47 | 22.70 | 2.05 | 7.32 | 3.71 |
| BAS | 2024 | 26.22 | 21.89 | 2.01 | 11.98 | 1.57 |
| BAL | 2019 | 19.43 | 24.84 | 11.15 | 13.78 | 0.34 |
| BAL | 2020 | 15.16 | 32.09 | 6.19 | 7.07 | 0.45 |
| BAL | 2021 | 10.38 | 39.50 | 8.81 | 10.10 | 0.57 |
| BAL | 2022 | 17.94 | 19.28 | 10.85 | 8.50 | 5.51 |
| BAL | 2023 | 12.54 | 39.17 | 4.22 | 7.55 | 3.71 |
| BAL | 2024 | 16.21 | 64.96 | 0.90 | 2.43 | 1.57 |
| BCAS | 2019 | 12.04 | 38.30 | 1.20 | 3.97 | 0.34 |
| BCAS | 2020 | 18.48 | 45.30 | 1.10 | 2.37 | 0.45 |
| BCAS | 2021 | 17.77 | 41.40 | 1.10 | 2.36 | 0.57 |
| BCAS | 2022 | 19.81 | 36.70 | 1.30 | 2.72 | 5.51 |
| BCAS | 2023 | 20.49 | 34.80 | 1.50 | 4.64 | 3.71 |
| BCAS | 2024 | 22.30 | 29.60 | 1.60 | 5.90 | 1.57 |
| BTPN | 2019 | 10.29 | 44.57 | 13.58 | 18.75 | 0.34 |
| BTPN | 2020 | 11.11 | 49.44 | 7.16 | 14.77 | 0.45 |
| BTPN | 2021 | 15.20 | 58.27 | 10.72 | 10.84 | 0.57 |
| BTPN | 2022 | 9.80 | 53.66 | 11.43 | 11.40 | 5.51 |
| BTPN | 2023 | 7.66 | 51.60 | 6.34 | 10.29 | 3.71 |
| BTPN | 2024 | 11.72 | 53.16 | 6.33 | 12.63 | 1.57 |
| BBK | 2019 | 12.03 | 15.25 | 2.04 | 3.18 | 0.34 |
| BBK | 2020 | 15.58 | 22.22 | 0.04 | 4.29 | 0.45 |
| BBK | 2021 | 12.21 | 23.74 | 5.48 | 7.65 | 0.57 |
| BBK | 2022 | 21.63 | 19.49 | 1.27 | 6.98 | 5.51 |
| BBK | 2023 | 10.49 | 19.38 | 7.13 | 9.56 | 3.71 |
| BBK | 2024 | 22.49 | 16.38 | 7.55 | 10.63 | 1.57 |
| BBJB | 2019 | 12.18 | 14.95 | 0.60 | 3.87 | 0.34 |

| | | | | | | |
|------|------|-------|--------|------|-------|------|
| BBJB | 2020 | 10.57 | 24.14 | 0.41 | 3.91 | 0.45 |
| BBJB | 2021 | 18.60 | 23.47 | 0.96 | 5.27 | 0.57 |
| BBJB | 2022 | 27.35 | 22.11 | 1.14 | 9.74 | 5.51 |
| BBJB | 2023 | 28.73 | 20.14 | 0.62 | 5.14 | 3.71 |
| BBJB | 2024 | 22.81 | 18.70 | 0.57 | 4.56 | 1.57 |
| BMS | 2019 | 14.94 | 19.96 | 0.89 | 4.27 | 0.34 |
| BMS | 2020 | 15.58 | 24.15 | 1.74 | 9.76 | 0.45 |
| BMS | 2021 | 14.70 | 25.59 | 4.08 | 10.48 | 0.57 |
| BMS | 2022 | 21.99 | 26.99 | 2.59 | 11.73 | 5.51 |
| BMS | 2023 | 26.47 | 30.86 | 1.96 | 9.76 | 3.71 |
| BMS | 2024 | 25.59 | 28.80 | 2.04 | 9.81 | 1.57 |
| BM | 2019 | 40.35 | 12.42 | 0.05 | 1.25 | 0.34 |
| BM | 2020 | 41.42 | 15.21 | 0.03 | 3.34 | 0.45 |
| BM | 2021 | 46.87 | 23.76 | 0.02 | 5.92 | 0.57 |
| BM | 2022 | 46.14 | 32.70 | 0.09 | 5.68 | 5.51 |
| BM | 2023 | 47.55 | 29.42 | 0.02 | 8.01 | 3.71 |
| BM | 2024 | 41.71 | 28.48 | 0.03 | 8.62 | 1.57 |
| BPD | 2019 | 9.70 | 14.46 | 0.25 | 11.63 | 0.34 |
| BPD | 2020 | 11.86 | 31.43 | 0.06 | 16.82 | 0.45 |
| BPD | 2021 | 9.71 | 25.81 | 6.72 | 19.76 | 0.57 |
| BPD | 2022 | 10.63 | 22.71 | 1.79 | 11.51 | 5.51 |
| BPD | 2023 | 12.68 | 20.39 | 1.51 | 9.71 | 3.71 |
| BPD | 2024 | 12.39 | 21.94 | 0.65 | 10.63 | 1.57 |
| BVS | 2019 | 43.20 | 19.44 | 0.34 | 2.26 | 0.34 |
| BVS | 2020 | 46.78 | 24.60 | 0.15 | 3.02 | 0.45 |
| BVS | 2021 | 10.37 | 33.21 | 0.80 | 4.12 | 0.57 |
| BVS | 2022 | 35.00 | 149.68 | 0.00 | 3.98 | 5.51 |
| BVS | 2023 | 39.79 | 65.83 | 0.64 | 4.62 | 3.71 |
| BVS | 2024 | 17.76 | 60.13 | 0.82 | 3.90 | 1.57 |
| BBPD | 2019 | 37.30 | 25.78 | 2.31 | 10.68 | 0.34 |
| BBPD | 2020 | 48.92 | 26.80 | 2.27 | 10.96 | 0.45 |
| BBPD | 2021 | 57.70 | 29.28 | 2.16 | 11.15 | 0.57 |
| BBPD | 2022 | 65.10 | 31.39 | 2.18 | 9.78 | 5.51 |
| BBPD | 2023 | 63.62 | 34.13 | 2.23 | 8.82 | 3.71 |
| BBPD | 2024 | 62.38 | 37.85 | 2.10 | 8.59 | 1.57 |

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | X1 | X2 | Y1 | Z1 | Z2 |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean | 2.959793 | 3.321842 | 2.713194 | 7.972917 | 2.025000 |
| Median | 2.901861 | 3.220839 | 1.735000 | 8.545000 | 1.070000 |
| Maximum | 4.175925 | 5.008500 | 13.58000 | 19.76000 | 5.510000 |
| Minimum | 1.790091 | 2.519308 | 0.000000 | 1.250000 | 0.340000 |
| Std. Dev. | 0.588798 | 0.430795 | 3.198080 | 4.007949 | 1.955635 |
| Skewness | 0.373448 | 1.086552 | 1.725023 | 0.499012 | 0.802028 |
| Kurtosis | 2.261890 | 4.971136 | 5.139572 | 3.167828 | 2.042492 |
| Jarque-Bera Probability | 3.307976 0.191286 | 25.82329 0.000002 | 49.44178 0.000000 | 3.072659 0.215169 | 10.46945 0.005328 |
| Sum | 213.1051 | 239.1726 | 195.3500 | 574.0500 | 145.8000 |
| Sum Sq. Dev. | 24.61450 | 13.17646 | 726.1678 | 1140.519 | 271.5402 |
| Observations | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |

Lampiran 3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

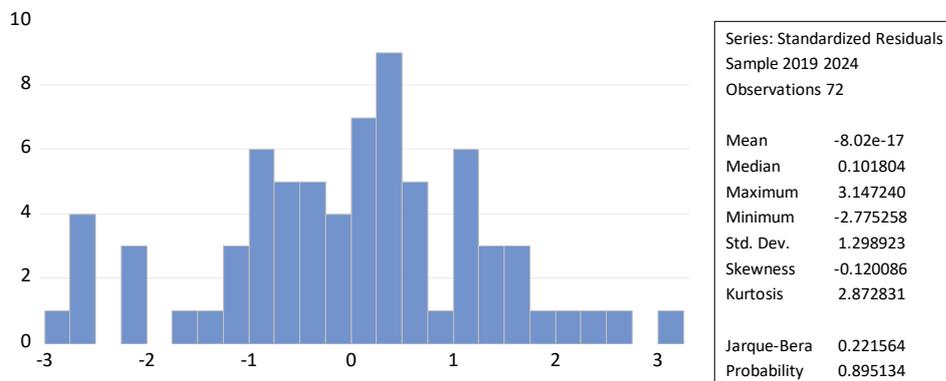
| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 12.584124 | (11,56) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 89.618159 | 11 | 0.0000 |

Lampiran 4 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 9.553688 | 4 | 0.0487 |

Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 06/10/25 Time: 12:19
 Sample: 2019 2024
 Included observations: 72

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 1.384911 | 303.8175 | NA |
| X1 | 0.073838 | 143.0842 | 1.181460 |
| X2 | 0.064915 | 158.2497 | 1.107169 |
| Z1 | 0.000808 | 12.30343 | 1.040236 |
| Z2 | 0.001513 | 2.613704 | 1.252195 |

Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskendastistas

Dependent Variable: ABS RES
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/10/25 Time: 12:18
 Sample: 2019 2024
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 72

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.728357 | 1.176822 | -0.618918 | 0.5385 |
| X1 | 0.188800 | 0.271731 | 0.694807 | 0.4900 |
| X2 | 0.266698 | 0.254784 | 1.046760 | 0.2997 |
| Z1 | 0.035006 | 0.028420 | 1.231770 | 0.2232 |
| Z2 | 0.009904 | 0.038904 | 0.254584 | 0.8000 |

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y1
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/10/25 Time: 12:20
 Sample: 2019 2024
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 72

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 7.061942 | 3.004407 | 2.350527 | 0.0223 |
| X1 | -0.724157 | 0.693724 | -1.043870 | 0.3010 |
| X2 | -1.850211 | 0.650459 | -2.844468 | 0.0062 |
| Z1 | 0.469054 | 0.072555 | 6.464821 | 0.0000 |
| Z2 | 0.099256 | 0.099320 | 0.999349 | 0.3219 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.835036 | Mean dependent var | 2.713194 |
| Adjusted R-squared | 0.790850 | S.D. dependent var | 3.198080 |
| S.E. of regression | 1.462577 | Akaike info criterion | 3.791407 |
| Sum squared resid | 119.7913 | Schwarz criterion | 4.297332 |
| Log likelihood | -120.4906 | Hannan-Quinn criter. | 3.992817 |
| F-statistic | 18.89791 | Durbin-Watson stat | 2.332944 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 9 Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Mochammad Nizar Abdillah
NIM : 210503110114
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) dengan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai Variabel Moderasi Studi di Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2023**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 24% | 22% | 14% | 8% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 April 2025
UP2M



Fitriyah, MM

Hasil Turnitin

skripsi M. Nizar

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 7% |
| 2 | Rizki Zumarnis, Moch Irsad. "Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan), ROA (Return On Asset), Dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2021", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023 Publication | 1% |
| 3 | docplayer.info Internet Source | <1% |
| 4 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | <1% |
| 5 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | <1% |

Lampiran 10 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110114
Nama : Mochammad Nizar Abdillah
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) dengan BOPO sebagai Variabel Moderasi Studi di Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2023

JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal | Deskripsi | Tahun Akademik | Status |
|----|------------------|------------------------|-----------------|-----------------|
| 1 | 7 Februari 2025 | Bab 1 bimbingan | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 2 | 8 Februari 2025 | bab 2 bimbingan | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 3 | 10 Februari 2025 | Bab 4 bimbingan+revisi | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 4 | 11 Februari 2025 | bab 5 revisi | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 5 | 18 Februari 2025 | bab 4 | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 6 | 25 Februari 2025 | revisi bab 4 | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 7 | 9 April 2025 | bab 5 | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 8 | 10 April 2025 | bimbingan | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |

Malang, 10 April 2025
Dosen Pembimbing



Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc., M.Si

Lampiran 11 Biodata Penulis



BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Mochammad Nizar Abdillah

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 5 April 2003

Jenis Kelamin : Laki-laki

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Bendungan Sutami 1D / No.20 Malang Jawa Timur

Telepon/HP : 087770034515

Email : nizarabdillah3321@gmail.com

Pendidikan Formal

2021 – 2025 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2018 – 2021 : SMAN 8 Malang

2015 – 2018 : SMPN 4 Malang

2008 – 2015 : SD Brawijaya Smart School

Pendidikan Non-Formal

2021 – 2022 : Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2021 – 2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

2021 – 2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2018 – 2025 : Bendahara Ansor Ranting Sumpersari Timur

2022 – 2023 : Volunter Islamic Banking Fair (Sie Humas)